

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari perumusan masalah dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Rantai pasok padi sawah memiliki beberapa aliran yaitu Aliran produk gabah mengalir dari petani disalurkan langsung kepenggilingan. Aliran keuangan beras yang terjadi yaitu Aliran keuangan yang pertama terjadi antara penggilingan padi dan petani untuk aliran keuangan ke dua yaitu dari Penggilingan padi ke pedagang pengecer, aliran keuangan yang ketiga yaitu dari pedagang pengecer ke konsumen. aliran keuangan ini memiliki sisitem pembayaran yang dilakukan secara tunai. Aliran produk dedak yang dihasilkan oleh penggilingan ini kemudian di jual ke konsumen yang memiliki ternak atau unggas. Aliran produk sekam yaitu sekam ini akan langsung diberikan kepada konsumen yang membutuhkan sekam tersebut tanpa membayar sekam tersebut. Konsumen sekam adalah pembuat batu bata merah, sekam digunakan sebagai bahan bakar batu bata merah agar hasil dari pembakaran yang menggunakan sekam ini terlihat hasilnya lebih bagus.
2. Efisiensi pemasaran gabah pada rantai pasokan padi pasca panen, saluran pemasaran gabah 0 tingkat memiliki efesiensi sebesar 0 %. Saluran pemasaran beras terdiri dari 2 pola saluran pemasaran yaitu saluran pemasaran beras 0 tingkat memiliki efesiensi sebesar 0,02 % dan efesiensi saluran pemasaran beras 1 tingkat memiliki efesiensi 0,04 %. Sedangkan untuk saluran pemasaran sekam 0 % artinya saluran pemasaran sekam efisien. Saluran pemasaran dedak 0 tingkat memiliki 0,11 % artinya saluran pemasaran sekam efisien.
3. Nilai Tambah Rantai Pasok dijelaskan bahwa dalam satu kali produksi dalam 1 hari, penggilingan padi sawah di Kecamatan Wonosari memerlukan 8.000 kg gabah dapat menghasilkan beras sebanyak 8.300 kg, dan dedak 2.200 kg

dalam satu kali produksi. Nilai faktor konversi untuk pengolahan gabah secara keseluruhan adalah 1,3. Nilai faktor konversi beras sebagai produk utama adalah 1,03 artinya bahwa setiap 1 kg jumlah input gabah akan menghasilkan output sebesar 1,03 kilogram. Nilai faktor konversi dedak sebesar 0,27 artinya setiap 1 kg jumlah input menghasilkan 0,27 kg dedak.

B. Saran

1. Untuk para petani yang berada di Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo di harapkan agar kiranya lebih meningkatkan pengelolaan usahataniya agar biasa lebih memenuhi kebutuhan hidup dan mengurangi peminjaman modal dalam pengolahan lahan dan mampu untuk mengkalkulasikan biaya-biaya produksi mereka dengan rinci agar bisa mengetahui harga jual yang tepat untuk beras.
2. Bantuan dari pemerintah juga sangat dibutuhkan oleh petani seperti pupuk atau obat-obatan untuk proses penanaman, serta pinjaman kredit lunak tentunya dengan bunga yang rendah.
3. Untuk pembaca diharapkan adanya penelitian lanjutan tentang Analisis Rantai Pasok Padi Sawah agar para petani sekitar mampu meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha dan efektifitas distribusi sehingga dapat memenuhi sekaligus memuaskan kebutuhan konsumen dalam hal aliran produk/barang, aliran keuangan dan informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, S. 2011. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Lembaga Penerbit FEUI, Jakarta.
- David,ruis.1989. *management*,McGraw hill book co.new York
- Erikson,2009. *Manajemen agribisnis*,, erlangga. Jakarta
- Hardaker, JB;RBM Huirne;andJR Anderson 1984.*Coping With Risk inAgriculture*. CAB International. New York
- Herjanto, Eddy. 2008. *Manajemen produksi dan Operasi*, edisi kedua, Penerbit PT Gramedia Widiasarana .Indonesia, Jakarta.
- Ilahude,Mega Arta,2013.*Analisis Sistem Pemasaran Kopra Di Kabupaten Gorontalo (Suatu Studi Di Kecamatan Limboto)*.Skripsi.Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Gorontalo.
- Indrajit, Eko dan Richardus Djokopranoto.2002. *Konsep Manajemen Supply Chain*. PT Grasindo, Jakarta.
- Jarir, Syaikhuna Ibnu,dkk.201s1.*Analisis Sistem Rantai Pasok Produk Baja*. Jurnal Optimasi Sistem Industri.
- Kusnadi,Nunung,dkk.2011.*Analisis Efisiensi Usahatan Padi Di Beberapa Sentra Produksi Padi Di Indonesia*. Jurnal Agro Ekonomi.
- Luntungan,Antonius Y.2012.*Analisis Tingkat Pendapatan Usahatani Tomat Apel di Kecamatan Tompaso Kabupaten Minahasa*.Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah.Fakultas Ekonomi Universitas Sam Ratulangi
- Mahabirama,aditya kusuma,dkk.2013.*Analisis Efisiensi dan pendapatan usahatani kedelai di Kabupaten Garut Provensi Jawa Barat*.
- Nasir,Halim M. 2015. *Analisis Usahatani Padi Sawah Serta Kelayakannya Di Desa Ilomangga Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo*. Skripsi. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Gorontalo
- Rodjak, abdul. 2002. *Manajemen usahatani*. Penerbit pustaka giratuna,Bandung
- Pranatagama, Mohamad Friendly. 2015. *Efesiensi Dan Bauran Pemasaran Usahatani Kacang Tanah Di Desa Darungan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember*. Skirpsi. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Gorontalo.
- Kai,Yusniawati. 2016. *Analisis Distribusi Dan Margin Pemasaran usahatani Kacang Tanah Di Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo*.Skripsi. Program Studi Agribisnis Universitas Gorontalo.

- Rasyid, Rizaldy Ghaffar Al. 2015. *Analisis Rantai Pasokan (Supply Chain) Kopi Rakyat Di Kabupaten Jember. Skripsi*. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jember.
- Rosmawati. Henny. 2009. Analisa Surplus Dan Distribusi Pemasaran Beras Produksi Petani Kecamatan Buay Madang Kabupaten OKU Timur. *Jurnal Agronobis*.
- Prasetyo. Y. T. 2002. *Budidaya Padi Sawah Tanpa Olah Tanah*. Kanisius. Yogyakarta.
- Salsabilla, Shetira Marsela, dkk. 2014. *Analisis Manajemen Rantai Pasok (supply Chain Management) padi pasca Panen Di Pabrik Beras Sukereno Makmur Kecamatan Kalisat*
- Sihombing, Diana Tiar dan Jacky Sumarauw. 2015. *analisis nilai tambah rantai pasokan beras di desa tatengesan kecamatan pusomain kabupaten minahasa tenggara*. *Jurnal EMBA*.
- Soekartawi, Rusmadi, dan Effi D 1993. *Risiko dan Ketidakpastian dalam Agribisnis*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartiwi, 2001. *Ilmu usahatani dan penelitian untuk pengembangan petani kecil*. universitas Indonesia. jakarta
- Soekartiwi. 1995. *teorii ekonomi produks*. cetakan pertama. penelitian cv. rajawali Jakarta
- Soekartiwi, 1990. *analisis usahatani*. universitas Indonesia pres. jakarta
- Susanta, I Wayan Erma, dkk. 2016. *Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Metode Tanam Benih Langsung Di Desa Astina Kecamatan Torue Kabupaten Parigi Moutong*.
- Sukanto, roni. 1998. *perencanaan dan organisasi perusahaan*. BPFE, Yogyakarta
- Suratiyah, ken, 2006. *Ilmu usahatani cetakan pertma*. penebar swadaya. Jakarta
- Terry. George R. 1993. *prinsip-prinsip manajemen*. PT bumi aksara. jakarta
- Wikipedia Indonesia, 2008. *Defenisi tanaman padi*. Jakarta